

10 APR. 1941

15 1941

No. 2

Februari 1940

Th. 3



BERITA KOERAI

Uitgever: J. van der Meulen, Grootendijk 1, Schiedamschen dijk 11, Rotterdam
Is niet deklaar nog te koop in penning

Harga langganan Berita Koerai

Senomor	f0.15	6 boelan	f0.70
3 boelan	f0.40	Serahoen	f1.25
Lopar Indonesia serahoen f1.50		Bajaran Advertentie berdamai.	
Adres: Redactie Biroego Achterweg		Fort de Kock	
Administratie Kampementslaan 12		..	

Berita Redactie

Toean A. Rivai FdK.

Toelisan toean jang berkepala. Koepas an Masjarakat bagoes benar boeat di dioemoemkan dalam B.K. Sajang sedikit oedjoednja ada 3 matjam. Oleh sebab itoe alangkah baiknja kalau toean tjeraikan satoe2, soepaja dapat pembarja kita nre-mahamkan dengan moedah. Kalau karangan itoe dima soekkan sadja begitoe, selain me-nakan tem pat ig boekan seutik, ada kira2 4 helai, me mahamkannja poen soesah. Copienja akan dikirim kembali

Toean Majda R. FJK

Karangan toean jang berkepala „Siapa kah?“ tid-k kita moeat, karena orang2 ig toean maksoed ada dioemoemkan dalam BK. ini. Djadi dengan sendirinja pertanyaan toean itoe soedah berdiawab. Melihat kepada orang2 jang terpilih, insja Allah do'a toean itoe akan tertjapai.

Toean Sjahminan Langsa

Menoeroet rahoe kami, toean seorang poetera Koerai jang tammat Thawalib Para bek, alangkah baiknja toean menoelis ten tang agama, oentoek disadjikan kepada Rak jat Koerai, jang haes kepada agama.

Rangkajo Dabnjar Batavia

Begitoe djoega rangkajo sendiri jedip lomeerd Vroedvrouw. Kami harapkan soeng goeh karangan dari rangkajo, dari hal pen djagaan anak ketjil atau jang bersangkoeian dengan itoe.

Toean M.M. Kt. Selajan

Toelisan toean berhoebong dengan P.O.K. karena kekoerangan tempat, boelan noeka kaini moeat. Karangan toean itoe kami perbaiki dengan tidak merobah toedjoe annja. Jang lain soedah kami moeat, diring kaskan dan dimoeat dalam Kroniek.

Toean Dam Padang

Seberapa mcengkin dalam madjallah ki ta dipakai kata2 Melajoe oemoem jang dise boet orang dicega „bahasa Indonesia“. Dja di boekan bahasa Melajoe tjampoer adeok. Harap diperhatikan.

Berita Administratie

Penerimaan pelamboek B.K. semendjak 20 Januari sampai 16 Febr. 1940, dari eng koe2 jang terseboet dibawah ini:

Dr. Gigi Ameh Biroego	f0.60
H. St. Maharadjo Kloosterweg	f0.55
M. Maradjo A. Koenig	f0.55
A. G. Djambek G. Pandiang	f0.40
M. St. Mantari G. Pandjang	f0.40
R. Djambek Bentengweg 5	f0.40
Baroen Koerai	f0.35
Lb. Darwis Mandiangin	f0.40
Tk. Roemah Tinggi Fort de Kock	f0.70
Kamin Bg. Stapi-api	f1.25
Djanaid Langsa	f1,—
S. St. R. Pandjang Lahat	f1.50
Rivali Shamsir Pakan Baroe	f0.70
S. Dr. Sampono Radjo Perbaoengan	f1.25
L. St. Malano Samarinda	f1.25

Noot.

Tempo hari ada dimoeatkan rq Rama lan Tembok f1.—. Sebenarnya e. Baharoed di B.P.M. Dengan ini harip'dima'afkan kechilafan (misverstaand). Sekali lagi dimo honkan pengharapan kepada abonnes B.K. jang boedimau, akan segera mengirinkan pe lamboeknja, meingat kas B.K. telah tipis be nar.

Dan kepada abonne jang pindah tempat. diharap djoega, akan memberi tahoeakan Ad ministratie atas kepindahannja. Lebih dahoe loe terima kasih.

E. R. St. Moedo, permintaan e. tidak dapat kami kaboelkan, karena ma'loemlah e. harga kertas sekarang memboeboeng sangat tinggi. Tentang perobahan adres soedah kami perhatikan.

Seteroesnja kepada toean2 jang beloem melihat toelisanja dalam BK.no. ini, harap bersabar sampai boelan moeka, karena me dja Redactie selaloe kebandjitan copij.

Red.

BERITA



KOERAI

Diterbitkan sekali seboelan oleh
 ..VEREENIGING STUDIEFONDS KOERAI..

HOOFDREDACTEUR
 N. St. Sampono

REDACTEUR
 Oemar Dt. Mangkoeto Sati

ADMINISTRATIE
 Djaeza Bermawi

Verslag Jaarvergadering V. S. K.

Sebagai jang telah tertjantoem dalam BK. boelan jang laloe, maka pada hari Ming goe 18 Februari 1940, diadakanlah rapat ta hoenan oleh Vereeniging Studiefonds Koerai dengan mengambil tempat dibalai „ Raad Koerai“ ang di. diri leden se'engkapnja.

Meskipun dalam soerat oendangan ter toelis, bahwa rapat dimoelai poekoel 9 pagi, tetapi lantaran toean voorzitter sendiri telaat datangnya berhoehoeng dengan beberapa hal, maka rapat terpaksa dioendoerkan sampai poekoel 10, 30. Ninik mamak jang hadir: e.e. Dt. Radjo Endah, Dt. Sati, Dt. Mangoelak Basa, Dt. Berbangso, Dt. Pado Basa, Dt. Poetih.

Vergadering diimpin oleh voorzitter sendiri (e, Dt. Asa Radjo).

Sebagaimana biasa terlebih daboeloe voorz. mengoetjapkan terima kasih atas ke datangan n. m. nan Gadang basa batoeah. Alim Oelama dan Tjerdik Pandai. Sesoeadah itoe voorz. meminta kepada Secr. soepaja segala soerat2 jang datang dibatjakan kepada hadirin. Selesai dari membatjakan soerat2 itoe, jang mana kebanyakan menandakan tidak sempat datang, maka Secr. laloe membatja kan poela keringkasan perdjalaran VSK. pa da taboen jang silau. Disini spr. mengam barkan, bagaimana pahit getirnja Hoofdbs tur bekerdja, boeat mentjapai kemoelaaan Koerai nan Limo Djorong, jang mana tidak poela kozrang menerima reactie. tjemoeh2 dan rintang2an dari orang2 jang tegeu kepa da VSK. Tidak sadja rintang2an dari orang

jang boekan leden VSK. malah djoega dari leden sendiri. Boektinja - kata spr. seteroes nja - leden jang dahoeloe berdjoemlah banjak sekali, sekarang soedah berkoerang-koerang, adalah artinja bagi VSK. satoe ke moendoeran djoega. Poen djoega dite rangkan oleh spr., semendjak Doenirat Ins tituat afd. Schakel dimatikan, adalah 5 orang moerid jang sekarang beladjar pada Schakel school VSM. dibantoe oleh VSK. Tiga orang diantaranya ialah bekas moerid Doeni rat jaitoe: Jamiar (Sandjat), Djamaan (Aoer Koenig), Hasan Basri (Biroego) dan 2 orang lagi Sjamsinar dengan adiknja anak almarhoem e. St. Batoeah Atas Ngarai.

Djoemlah oeang jang dikeloearkan dari kas oentoek pembantoe kelima orang moerid terseboet ada f5,25 seboelan.

Seteroesnja spr. menerangkan akan ke lalaian Bestuur bekerdja. Dalam taboen 1939, hanja ada 5 kali sadja diadakan Bestuurver gadering.

Sebeloem pembittaraan berpindali kepa da agenda no.2 ja'ni akan wentjari Bestuur baroe boeat periode 1940, maka ditjarilah terlebih daboeloe, 3 orang commissie boeat menjaring candidaaten jang diterima dari stembiljet, jang berdjoemlah lebih dari 150 orang. Commissie terdiri dari e.e. Kari Noer din (volksonderwijzer), H. Isa (onderwijzer Kweekeschool Isteri) dan e. Nauman Boer hani (onderwijzer Sanawijah Moehamma dijah).

Sementara commissie mendjalankan ke wadjibannja, maka secr. teroes membatjakan natulen vergadering VSK. ddo 11 Juni 1939 - zie BK. Juli 1939. blz. 4 -.

Setelah selesai, karena commissie belomo lagi siap dengan pekerdjaannja, maka dida hoeloekan memperbintjangkan punt. no. 3 jaitoe menerima oesoel.

Oesoel jang terpenting ialah, OIK. akan serta ikoet dalam oeroesan Keramaian di Boekit Ambatjang - totalisator -.

Pembitjaraan ini banjak memakan tempo, karena menoeroet pendapat setengah leden, oleh sebab kita di Koeral dikoengkoeng oleh adat dan agama, maka wadjiblah lebih da hoeloe pekerdjaan ini diselidiki, haroeskah dalam agama dan bolehkah dalam adat isti adat kita. Oleh sebab itoe oesoel ini be loem dapat dipoetoeskan, hanja hoofdbestuor berdjandji akan memasoekkan soerat lebih daboeloe kepada Raad Agama - POK. - dan kepada Raad Koeral sendiri, oentoek mendje laskan haroes tidaknja pekerdjaan ini, poen djoega tentangan Restaurant Koeral dalam Pasar Keramaian.

Kemoedian voorz mempersilakan hadi rin memeriksa verantwoording kas VSK. dan kas BK. jang soedah tertoeelis dipapan toelis. Hanja kas C.T.V.S.K., Boedi dan fonds jg tak ada verantwoordingnja, karena Penning meester CT. VSK., tidak berada di Koeral. Boedi mati sendirinja, dan fond tidoer nje njak sadja. Oentoek memeriksa kas terseboet, maka ditanamlah 3 orang verrificatie commissie jang terdiri dari e. St. Maleka - klerk Gemeente FdK. -, T.M.Mantari - Secretaris Moehammadijab tjabang Boekittinggidan e. Rivai - I.I. Mulo -.

Verantwoording kas VSK. dan Verantw. Kas Berita Koeral kita mozat dilaln bahagi an jg tersendiri dalam BK. ini.

Semeta itoe mitoeoman diedarkan. dan hadirin dipersilakan menjantap ala kadarnja Haroes djoega diterangkan disini, bahwa ongkos oentoek santapan itoe boekan keloe ar dari kas, hanja kedernawanan Bestuur sadja, karena Bestuur takoet poela „Rang geh nan kamalanting“,

Kemoedian dari pada itoe selesalah pe kerdjaan commissie dan segera ditoeliskan sekali dipapan toelis sebagai berikoet. Disi ni diambil hanja 22 orang sadja. Sebab djoem lah bestuor tjoeama 9 orang.

1	St. Kalipah	137	soera
2	Dt. Pandoeke Sati	114	"
3	Dt. Palindih	107	"
4	St. Soeleman	105	"
5	St. Moedo	105	"
6	Eteroeddin	103	"
7	Dt. Panghoeloe Soetan	102	"
8	Dt. Radjo Endah	102	"
9	Dt. Madjo Indo	101	" (x)
10	H. A. Siddik	93	" (o)
11	H. A. Dani	69	"
12	Dt. Asa Radjo	56	"
13	Dt. Radjo Moedo	60	" (o)
14	B St. Radjo Ameh	48	"
15	St. Radjo Moedo	48	"
16	Dt. Mangoelak Basa	30	"
17	N St. Sampono	28	"
18	Dt. Mangkoeto Sati	25	"
19	Dt. Nan Baranam	21	" [x]
20	T M. Mantari	18	"
21	Dt. Poesako Basa	16	"
22	Kari Noerdin	13	"

(o) Sebeloem commissie berdjalan orang ini telah lebih dahoeloe menolak,

[x] Kepala Negeri tidak dipilih boeat Bestuur, hanja boeat djadi Adviseur

Djadi djoemlah Adviseur 7 orang, jaitoe 5 Kepala Negeri ditambah e. Dt. Asa Radjo dan e. B. St. Radjo Ameh

Oleh sebab itoe djoemlah Bestuur hanja 9 orang sadja, maka poetoeslah sekali dl. kerapatan, diambil jg paling banjak mendapat soera, jaitoe tjm e. H. A. Dani.

Dalam Bestuur jang 9 orang itoe diplihlah oleh jang hadir slapa jg lajak mendjadi di Voorzitter, dengan lot.

Setelah lot.2 dipoengoet kembali, maka djatoehlah Voorzitterschap kepada e. Dt. Radjo Endah. Beliau mendapat 20 soera dan St. Kalipah mendjadi Vice - Voorzitter, karena beliau mendapat 19 soera,

Bestuursleden jg lain dipilih sadja oleh Voorzitter dan Vice Voorzitter slapa2 jg pa toet pada pendapat beliau akan djadi pem bantoe beliau.

Kepoatoesan adalah sebagai demikian:

Secretaris I	Eteroeddin St, Maleka
" II	Sf. St, Soeleman
Penningmeester	Dt. Palindih
Commissarissen	1 Dt. Penghoeloe Soetan
	2 Dt. Pandoeko Sati
	3 H. Ahmad Dani
	4 M. St, Moedo

Kemoedian dilansoengkan installatie pe ngangkatan Bestuur baroe, sedang pada eng koe Dt. Radjo Endah dipersilakan meme gang martil pimpinan vergadering dengan pedato penjerahan dari e, Dt. Asa Radjo ex Voorzitter dan e. Dt. Mangoelak Basa diatas nama nitik mamak, Pedato2 ini didja wab oleh e. Dt. Radjo Endah dengan pan djang lebar serta menerima Voorzitterschap jg diserahkan dengan kepertjajaan penoeh pada diri beliau dengan pengharapan dari

beliau, moga2 dapatlah, samenwerking jg ko koh antara Bestuur dengan leden oemoem nja orang Koera! oentoek memadjoekan VSK dimasa depan.

Berhoeboeng dengan waktoe jg telah begitoe laat dari semestinja, maka Rondvraag serta oesoel2 tidak dapat lagi diperkatakan. dan terpaksa mesti ditoenda,

Menjangkoet dengan Berita Koera!, ma ka e. St. Koelipah Vice Voorzitter, membe ri nasihat kepada Redaksi B.K, berhoeboeng dengan isi B. K. Jg soedah2 banjak menga doeng critiek2 kata beliau. Disini terdjadi perdebatan jg agak ramai, baik dari pihak badirin maepoen dari pihak Redactie B. K. sendiri. Tetapi atas kebidjaksanaan Voorzit ter dan e. Dt. Mangoelak Basa dapatlah hal itoe dihabisi

Demikianlah vergadering berachir de ngan selamat serta ditoetoej kira2 poekoel 3,30 menit.

(Verslaggever)

NB. Tidak berapa hari kemoedian keloear poela poatoesan dari Minangkabauraad bahwa e dt Radjo Endah diangkat djadi lid Plaatselijke Commissie onderafdeeling Oud Egan sebagai wakil rajat dan e Dt Madjo Indo KN Ek Selajan sebagai wa kil Kepala2 negeri di Koera!. Red.

Financieel Verslag kas B. K.

Dari Maart '39 sampai ultimo Th '40

Wang masoek

Abonn. gelden	f230,91
Andeel P. Keramaian	4,31
Advertentie gelden	8 50
Advertentie Selamat H. Raja	33,35

Wang keloear

Drukk, Ts. Ichwan	f189,50
Corr, Adm,	0,30s
porto	19,70
Schijfbehoeften	2,10
Plakzegel	0,15
Red. en Adm, kosten	32,-
Ex looper BK, - en extra loon - Mantari	16,14
Souvenir aan ex Red. B.K.	6,15
fietsreparatie	3,-
sado vervoer BK.	0,70
cnvoors ul gaven	0,25
terug aan Mantarie	0,20
	0,10

Totaal f277,07

Kassaldo f270,29s
6,77s

Totaal f277,07

Salinan kasboek Vereen Studiefonds Koerai

v/a April 1939 t/m Januari 1940

Hari boe'an	Wang masoek	Banjaknja	Hari boelan	Wang kelcear	Banjaknja
April 1939	saldo kas sampai boelan Maart 1939	f 71,55	April 1939		f 37,76
Mei	„ sesoedah ditoetoep	26,35	Mei	„	43,77
Juni	„ kas waktoe Alg. Le	32,45	Juni	„	69,81
Juli	„ denverg. 1939-*	28,75	Juli	„	28,25
Augustus	„	20,49	Augustus	„	64,92 ⁵
September	„	170,52 ⁵	September	„	24,24
October	„	21,40	October	„	24,18
November	„	18,90	November	„	19,29
December	„	3,35	December	„	63,46
Januari 1940	„	20,97 ⁵	Januari 1940	„	24,15
		21,64 ⁵			
		f 436,38 ⁵		Totaal	f 399,93 ⁵
				Saldo sampai ultimo Januari '40	36,55
				Djoemlah jang sama	f 436,38 ⁵

Koerai, 31 Januari 40
De Penningmeester VSK.
wg. DT. PALINDIH

Soerat kiriman.

Ingin tahoe

(Sesat dioedjoenj djalan soeroe: kepangkal djalan)

Membatja toelisan toean Sj. Rusjdy Djohor Babroe dalam BK. no.1 th 3 (Januari 1940), berkembang rasanja hati saja. sebab tidaklah roepanja saja sekarang tinggal kese orangan diperantauan, karena jang selama ini saja menjangka saja sadjalah Rang Koerai jang terasing di Djohor, tetapi sekarang tahoelah saja bahasa ada poela orang kita jang lain dari saja tinggal di Djohor djoega. Tetapi sajang; sebab soedah 3 tahoen toean Sj. Rusjdy tinggal di Djohor, dan saja tidak poela akan koerang dari 10 tahoen agaknja, di manakah salahnja hingga sampai sekarang kita beloem berkenalan?

Oleh sebab itoe dengan perantaraän BK. kita ini, saja harap toean Sj. Rusjdy akan soe di berkirin soerat kepada saja, moedah2an dapat poela kita sama2 memikiri kampoeng ha laman kita jang sedang kita tinggalkan karena sajang.

Dan alamatkanlah soerat toean seperti ini: „ M. Shariff Cap Maker Pon'ian Johore “ Demikianlah saja soedah toelisan ini dengan mendahoeloei terima kasih kepada toean Re dactie BK. kita, dan salam bagia kepada jang moelia pembatja BK.

M. Shariff St. Mantari

Dengan moentjoelnja soerat kiriman ini, dapatlah sidang pembatja jang boediman me ngira2kan, bagaima besarnja pengaroeh Berita Koerai terhadap masjarakat kita. Kepada e. M. Shariff kami seroekan: Bekerdjalah toean2 disini boeat kepentingan tanah air.

Red.

Oerang Djambak meroemeh boeloe.

Dimaksoed disini, boekanlah semoea orang Djambak di Koera Salingka Aoer. Ha nja sebahagian dari itoe, ialah Djambak ba poettoek boelek Dt. Kajo. nan Saboeah Ga dang Dt. Barampek di Tarok. Dibawa keha dapan masjarakat ramai, boekanlah mentja hari pembelaan, atau akan memperkatakan seloek beloek poesaka itoe sendiri, boekan lah disini tempatnja. Semata2 goena mendja ga kekeroehan masjarakat dibelakang hari, jang moengkin terbawa2 olehnja nanti, ter oetama memperhatikan gelagatnja oedara di masa ini. Setidak-tidaknja, kelemahan akan lahirlah sendirinja, kalau beloem boleh per pitjahan kita namakan.

Oentoek memoedabkan, dibawah ini di oerdjoekkan garis-garis besarnja sadja. Se bagaimana oemoem mengetahoei beliau e. Dt. Kajo, poettoek boelek Djambak terseboet meninggal hari Raba'a 7 December 1932. Djaoeh lebih dahoeloe dari perjahnja perang Itali dengan Ethiopie. Peperangan itali Ethio pie soedah selesai, hal poesaka Dt. Kajo, se kalipoen sekarang didengoeng dengoengkan, disandarkan batoeng keroempoennja, masih djaoeh dari seboetan selesai. Ragoe kita menyatakan mana jang hebat, peperangan Ita li Ethiopie atau hal keadaan poesaka Dt. Kajo.

Djaoeh dari selesai karena ada ekornja, hingga sekarang beliau Dt. Barampek dan sekaemnja, rasa moengkin bekal djadi oem pan korban poela. Dalam penjerahan poesa ko Dt. Kajo, beliau e. Dt. Barampek seka oemnja merasa hati, karena menoeroet faham beliau meloear dari garis geleran gadang ba lega poesako basalin. Disebabkan memadjoek kan tiga candidaat penghoeloe atau tidak dapat mensatoekannja, koerang terang oem toek mendjadi alasan jang sjah, sampai poe sako Dt. Kajo tidak berdiri. Tentoe ada jang lain sebabnja. Tjonto jang djaoeh diberikan, tetapi djangan ditertawakan sebab terlampau tinggi, pengganti Nabi Moehamuad, candi daatnja dimadjoekkan berbilang djoega. Tjon to jang dekat diperoepoek mata, candidaat dimadjoekkan oentoek Plaatselijke Commissie

Minangkabauraad, dekat seloesin bilangannja. Podo alah, kan?

Mana jang benar antara doea faham itoe, kita tidak tahoe. dan boekanlah oeroesan kita. Djoega tidak hendak menjelidiki, menimbang, berfihak kesini atau kesana, boekanlah poela maksoed kita. Akibat kedjadiannja dibela kang hari, inilah jang kita toedjoe, teroeta- ma dalam tjara mendjatoehkan hoekoem adat.

Hoekoem itoe didjalankan dengan kea dilan dan ditempatnja dipergoenakan, mem boehkan jang ditngini, tetapi kalau salah pintjang atau tidak pada tempatnja, hoekoem itoe sendiri poelalah akan memboehkan jang tidak ditngini.

Diatas soedah diterangkan e. Dt. Ba- rampek serta kaoemnja merasa hati, merasa hati atau keberatan itoe beliau lahirkan de ngan perboetan, kerapatan2 tidak beliau ha diri. Orang tahoe pangkal sebabnja te tapi te lakoe poera2 tidak tahoe, dlim pok, tidak diperkatakan. Beliau e. Dt. Barampek laloe disalahkan, badjalan indak mairing, bajiea indak maisi, ditinggalkan nan basamo, dan akan ditjari ganti Dt. Ba- rampek jang lain. Anak boeahnja disoeroeh memilih satoe antara doea, kaba Dt. Baram pek djoeo atau kaba oerang Nan Toedjoeh, Dt. Barampek soedah ditinggalkan.

Kita semoefakat jang salah dihoekoem.

Tiap2 orang tentoe ada perasaan, dan mempoenjaj hak hidoep djoega, teroetama jang terhitoeng masoek manoesia, machloek jang menegakkan kepala keatas. Berbeda sedikit dari machloek jang menoendoekkan kepala kebawah, hidoepnja soedah sengadja dititahkan menoeoret sadja. Kalau orang berkehendak machloek jang pertama soepaja memakaikan sifat machloek jang kedoea, agak soelit, sekalipoen ada, tetapi tidak se berpa, karena pengaroeh perasaan dan toen toetan hak. Djadi njatalah perasaan dan hak itoe, tidak dapat dilimpok2, atau poera2 ti dak tahoe, seharoesnja didengar dan jang hak itoe diperkatakan, teroetama dalam doe nia orang dewasa.

Toedjoean hoekoem terseboet diatas baik, sifatnja memetjah. Boleh djadi dalam theorie orang, rentjana seperti itoe akan memperbaiki dan menambah kokohnja tali persatoean, tidak boleh kita sangkal. Dalam praktik, kebidjaksanaan demikian, rasa koe rang tjerdas, tidaklah akan memboeahkan jg dimaksoed, perpitjahlah gantinja. Ditanam seorang Dt. Barampek lain, pengganti e.Dt. Barampek jang ada sekarang, dengan sendi rinja lahirlah doa partij dalam sekaeom Dt Barampek. Satoe fihak jang lama dan satoe fihak jang baroe. Dalam pergaeolan sehari-hari sekaeom itoe jang sangat berdekatan sa toe sama lain, akan terdjadilah perantoe- antoean kepala dan pertikaian faham. Toe djoean orang tentoe tidak kesitoe, tetapi apabila akal tidak sampai mendjalar kesana, boeahnja tidak akan berbeda djaoeh. Ada kah pernah orang membiasakan membajang- bajangkan dikepala lebih dahoeoe, apa jang akan moengkin terdjadi dibelakang hari, kalau orang memboeat ini dan itoe, sebeloem dikerdjakannja? Karena berpikir, mendahoe loei selangkah dari jang akan terdjadi itoe, tidak seberapa berat, tertimbang dengan mendjeng ketitiran, sedang basil dari kedoe aznja, soenggoeh sangat besar faedahnja. Perpitjahan dipoepeok atau tidak ditakoeti setengah orang, karena tidak tauoe artinja, beloem mendalami oedjoed dan toedjoean jang sebenarnya. Bigi orang loeas pemandangan, dalam oekoeran akalnja, telah pernah menjoba hidoep ditengah2 persatoean doenia, jang lebih teratoer; dapat disaksikan antara kaeom kita sendiri di Mekkah oempamanja, sangatlah mehargal persatoean, soenggoeh takoet akan perpitjahan. Sebab didadnja soedah mengalir darab persatoean, semendjak masoek kapal, sampai kepada pergaeolan sehari-hari, diadjak membiasakan diri hidoep dalam persatoean, memperhatikan serta mempelajari, itoelah jang sebenarnya dioetamakan. Dalam koemidi gambar, tentoe dapat djoega dengan terang, kalau maksoed hanja sekedar, melihat-lihat berbagai2 bangsa didoenia. Inilah nikmat jang njata bagi orang jang soedah djaoeh perdj

lanannja.

Hoekoemlah dengan maknanja adil jang baik, ringan atau berat menoeroet kesalahan kalau betoel, tetapi djangan dengan maksoed adil memoepoek perpitjahan. Selain dari perpitjahan, hoekoem seperti itoe, akan mem bawa riwayat jang lebih pandjang. soelt dan roewit dibelakang hari. Beliau Dt Barampek dihoekoem seperti itoe, baik disengadjakan atapoen tidak, kedjadiannja dibelakang hari membawa masjarakat negeri Koeral arab kelain djoeroesan dari jang ditjita2.

Banjak sedikitnja, boekoeman e. Dt. Barampek itoe. tentoe meharioekan atau membingoengan sekaeomnja. Dengan sendirinja orang loepalah dengan keadaan poesako Dt. Kajo, jang mendjadi pokok pangkal sebab bermoela e. Dt. Barampek dihoekoem, karena fikiran sekaeomnja soedah terbelok sendiri kepada hal kealaaan e. Dt. Barampek sadja.

Sementara itoe poesaka Dt. Kajo, berkeberatan atau tidak, tetapi doedoeknja seperti sekarang sadja. Ditakdirkan beliau jg memikoel poesako Dt. Kajo sekarang meinggal doenia poela, sedang beliau e. Dt. Barampek masih dalam keadaan seperti sekarang djoega: baharoelah bertambah kalam ka boet, tidak tentoe lagi jang akan dieroes.

Tenaga habis, fikiran katjau, batang doa sekali batindih, lemas kelimpasingan, achirnia . . . kedoea poesaka orang Djambak itoe masoek almari besi dengan sendirinja, tidak dengan tangan, dengan soesoenan atoeran. Kesalahan, segala roda2 angin itoe berpoetar.

Agaknja itoelah sebabnja orang mealih medan pertjatoeran sekarang, memoelal me moetar film e. Dt. Barampek, soepaja film Dt. Kajo, segera hilang dikepala atau djangan sampai ada wakte meeroes, sekalipun orang sama mengetahoel beloem selesai.

Melihat tjontjo pada jang soedah, kesoelasan perkara e. Dt. Barampek ini, agaknja moengkin poela mengambil oekoeran pada peperangan Tiongkok - Japan sekarang. Boleh djadi djoega lebi lama, karena kegemar an orang oentoek menjelesaikan, tidaklah sebesar oentoek mengoesoet.

Apa hal ini ada sama2 terbijang dima
ta semoea orang jg ikoet menjatohkan
hoekoem, atau tidak, tidáklah dapat kita pas
tikan.

Bagaimanapoen djoega anggapan orang-
kita tetap berpendapatan, anggaran dan atoe
ran jg dirantjangkan orang itoe, disengadjakan
atau tidak, mengetahoei setengah atau
sama sekali tidak mengetahoei akibatnja
dibelakang hari maksoed atau roedjoe
annja, adalah meroepakan soeatoe atoean,
jg soedah disoesoen terlebih dahoeloe de
rgan rapi, oleh ahli2 akal. orang pandat, ba
ik terdapat didalam atau diloear badan orang
jg mehoekoemkan. Dalam theorie kelibatan
sangat elok baik, hingga dapat menjolok ma
ra, sedang dalam praktik boehnja dekat ke
pada mambawa perpijahan dan kelemahan
dari pada perbaikan. atau pengokohkan, se
bagai ditijptakan orang bermoela mempergoe
nakanja. Kemoedian hari, hingga sampai ki
amat. beliaue. Dt. Barampek dan sekaeom
nja, tidak dapat mempoenjai kekoean apa?
lagi oentoek membitjarakan hak atas poesa
kanja Dt. Kajo. karena perpijahan dan kele
mahan lebh dahoeloe soedah menimpa diri
nja masing2.

Soesoenan programmanja sangat rapi
bagoes, langkah pertama ditjoba mehilang2
kan artinja asal sadja diloear genggaman Dt.
Barampek, berangsoer2 djangan sampai dike
tahoei orang banjak, dikeragoei berdirinja
oerek toengganganja atau penghoeloe jg pa
liug dekat memegang tali persatoean itoe,
dloesik2, anak boehnja jg tentoe dalam ke
bingoengan, dipengaroehi hingga lemah, ke
moedian kekoelasan dipegang oleh seseorang
sadjá lagi, seperti jg soedah moelai terba
jang2 pada waktoe sekarang, selama ter
tompang.

Ini dengan moedah orang dapat menge
tahoei, apabila soeka memperhoeboengkan
kedjadian2 jg satoe dengan jg lain, serta
memperhatikan segala gerak gerik sekeliling
nja, hingga kedjadian2 itoe sendirilah berbi
tjara teroes terang menendoekkan jg di
maksoed atau jg ditoedjoe sebenarnya.

Koerai serta kepentingannya diojak2. Jg

meojak2 biarlah ada jg berlainan boeloe
tetapi semoea kelibatan ring Koerai sedjati
zonder tjampoeran. Banjak sedikitnja kepen
tingan masjarakat akan teranggoo. Siapa se
benarnya jg mempoenjai kepentingan dalam
segala2nja, soelit diterka, awan berlapis2.

Oempamanja hanja oentoek bermain-
main, tahoeah mereka, akibat dari barang
jang dipermain-mainkannya itoe?

Sekiranja sama mengetahoei, tentoelah
akan menjahari sesoeatoe lain jang halal di
permain-mainkan. diloear kepentingan oem
moem tetapi sekali kali djangan dengan ses
oeatoe jang bersangkoetan masjarakat oe
noem. Besar bahajanja, kedjadian2 sering
memboektikan, mengerdjakan sesoeatoe jang
tidak tertjapai oleh ketjerdasan otak kita, ha
nja didasarkan pada orang lain, boehnja
tidak akan lebih dari penjesalan belaka.

Kemoedian dari itoe kita berharap, moe
dah2an ada perobahan dari jang koeran g
sempoerna kepada jang lebih semp
oerna dan timboellah masjarakat negeri
Koerai jang sehat. Sendi keamanan tiang
keselamatan itoe tidak djoeh letaknja, sema
ta2 dalam keadilan dan kesoetjijan.

Ganpang terdjeroemoes moedah berba
haja, kalau tidak adil dan djoedjoer. Berdi
ri dibarisan moeka itoe moedah, sjaratnja
soelit.

Indonesier Koerai

„Menanti kata“

(Keharibaan bangsakoe.....)

Akoe doedoek diam semata
Memboeat batin hening damai
Menanti-nanti timboel kata
Dari toean jang tjerdik pandai.

Mengapa kata tak toean djawab
Mengapa roendingan tak disapa
Berilah saja kata harap
Akan pelipoer hati doeka

Wahai, toean orang djauhari
Tolong kiaskan dengan roendingan
Saja lah arif apa ma'nanja
Tetapi mengapa toean berdiam diri
Ta' memberi soal djawaban
Terhadap beta orang jang papa?

Dikilat kata beta mengerti
Oesah dikias dibanding njata
Isaratkan sadja dengan kiasan
Ah, tjoema-tjoema saja bersoenji diri
Penat sadja menanti kata
„Sebab kata jang tidak berbalasan“.

Majda E. Gombok

Menoedjoe masjarakat baroe.

Oleh: Bungkini

Kita boekak lembaran Berita Koerai jg lama, karena teringat oleh kita „Pemboeka djalan 1940“. Beralihnja zaman berkisarnja masa, berobahnja alam ini, pada satoe waktoe mendjadi peringatan poela' bagi setengah orang, oentoek menoleh kebelakang sekedar meneng2kan „masa“ jg telah liwat goena djadi pedoman bagi kita oentoek menempoeh „masa“ jang akan datang jg bekal didjalani“.

Noen, djaoeh dibelakang kedengaran soera sajoep2, remintang bermohon, boeat direnengkan bersama, karena beloem kedengaran pendjawaban jg pasti, ibarat anak kandoeng memintak keinginannja, boeat menemoehi peri keadaanja diri sianak, membe-rengtoek teroes, karena kehendak tidak berlakoe.

Penoelis hedangkan atjara ini, ialah menepati petoea ninik mamak kita jg gedang besar bertoeah: Loepo samo maingatkan; takalok samo mandjagokan. Apakah jang mendjadi keinginan kita kehendak beloem berlakoe?... menoleh kita kekiri dan kekanan bertemoe kita dengan Matoer Saijo, perkoempoelan Kota Gedang, dan Banoe hampoe jang aslinja. Lembaran Berita Koerai kita boelak balik, lembaran lama dikeloe arkan dalam lemari boekoe, namoen perkoempoelan Koerai sedjati beloem ada tertjanjoem dalamnja. Kertas setjarik diambil diatas medja, laloe dimintak permohonan pada ninik mamak, soeloeh benderang dalam negari, tempat berdjandjang naik bertanggo toeroen, tempat berlindoeng kepanasan, tempat bertedoeh kehoedjaan, menjari kato kaboelatan nan maempertenggangkan negari djan binaso, sarato poelo djo adatnja, anak dipangkoe kemenakan dibimbing dilatroeng raad Koerai nan saroeang. „Zaman beralih, tahoen berkisar, alam berobah“ demikianlah jg lazim diseboetkan orang. Kita penoeh pengbarapan pendjawaban jg poeas walakin hati tjemas jang dinanti beloem djoga tiba.

Apa sebabnja kita memboeka2 tamboe, mengadji kadji lamo, ialah meingatkan mot to kita; menoe djoe kepertiapan noesa dan bangsa. Koerai choesoensja, Indonesia oemoemnja. Kita pandang dari kedoe doekan VSK dewasa ini, menoe roet pengertian jg sedalam2nja, jaltoe salah satoe oesaha rang Koerai, begitoe poen P.O.K. [Perkoempoelan Oelama Koerai] dan oesaha2 selainnja jg menoe djoe kemadjoean Koerai. boekanlah melipoeti alam Koerai, dalam artian jg seloelasnja. Sesoeatoe oesaha jg dibangoentkan. Jg oedjoednja boeat kemadjoean bersama, hannya mengenai sebahagian golongan partij sada, karena soera organisatie itoe jg berboenji. Djadi boekanlah melipoeti kesedjahteraan alam rang Koerai oemoemnja.

Oeboengkanlah organisatie jg kita pandang liar itoe dengan ikatan tali jg forneel [retap] jg bersifat officieel persatoean Koerai Limo Djorong. Dirikanlah badan jg te goeh (permanent) dari orgaan ninik mamak kito dengan raad Koerainja, P.O.K., V.S.K. dsb. perkoempoelan jg bertjita2kan kemadjoean Koerai dengan soera orgaannja Berita Koerai jg telah populair dilingkoengan masjarakat rang Koerai. Rapatnja perhoeboengan rantau dengan kampoeng, disebabkan diperhoeboengkan oleh madjallah terseboet, jg disamboet oleh Koerater djaoeh dan dekat dengan tangan terboeka, jg masih ingat kampoeng halaman Koerai abadi. Dengan mamparkan isi oeralan pedato t. Mr. M. Yamin dibawah ini selakoe pantoen, dengan tidak diboeboehi commentaar lebih pandjang:

Doeloe kopti nan berboenga,
Sekarang rebab jg bertangkai;
Doeloe adat jg bergoena,
Sekarang oendang2 jang berpakai.

Dengan mendirikan badan jg permanent, Koerai berdiri te goeh, karena sememangnja jg kita hadjatkan begitoe, nja' bermimbar sada, alam adat pengboeloe2 terpetenggang

K.K.L.D | V.S.K. Padang

Menoeroet kepoatoesan leden (jaar] ver gadering K.K.L.D | V.S.K. Padang pada 27 Januari 1940, jaitoe seroedah selesai mem bitjarakan perdjalanen K.K.L.D. serta keoe angan selarna taboen jang laloe, maka oen toek taboen 1940 ini telah ditanam pengoe roes baroe, jaitoe:

Beschermheer Datoek jang Pitoean dan Saldi nan Poetib gep. P.T.T. Adviseur Ka ri Saldi gepensionneerd Onderwijzer.

Voorzitter Soetan Radja Besar Alg. Volksbank.

Vice Voorzitter Datoek Menan S. S. S.

Secretaris Soetan Madjolelo Onderwijs Inspectiekantoor.

Penningmeester K. St. Paliadih Tenoen Pa-

dang.

Commissarissen: D. St. Pamoentjak S. S. S., Malin Maradjo S. S. S., Soetan Baheram S. S. S. Soetan Radja Emas Pandhuisdienst dan Injik Atjeh.

Verslag rapat ini biarlah tidak kami na soekkan kedalam BK. ini, sebab kebanyakan jang diperbintjangkan hal roemah tangga K.K.L.D sadja.

Hanja disini patoet djoega kami terang kan sedikit, moedah2an mendjadi perhatian bagi kita jang dikampoeng (Koerai), jaitoe oeroesan kami terhadap kepada orang2 kita jang datang berobat keroemah sakit di Pa- dang, jang mana hal ini sebagai kewadajiban bagi kami melihat2 orang2 itoe jaitoe jang

kan, djan nagari binaso, soerat kitab alim oelama diperbintjangkan, djan datang oerang meroesak, kepentingan anak kemenakan sa ma diperkatakan; djangan salah koerang sia sat, makanja nagari akan makmoer.

Ditengah2 pergaoelan masjarakat Koe rai didirikan Gemeente dan Minangkabau raad, kepentingan Koerai diperbintjangkan orang, tetapi adakah ,rang Koerai doedoeck dalam raden itoe, akan djadi oedjoeng lidah menjampaikan nasib Koerai, kepentingannya keberatan pendoedoeck oemoemnja. Jang nampak pada kita dalam pergaoelan sehari2, penghoeloe adat tinggal pada adatnja, alim oelama tinggal pada kitabnja, anak kemena kan tidak akan dan maoe mengambil perdoe li, ba' sentilan Podjokan Sakti, bila tiba sa toe kesoelitan tiok tjtjah meharang pan djang, karano iko itoe. Berhoesaha merobah kedoedoekan tidak namoeah, hanja tinggal berpangkoe tangan sadja.

Sedih hati kita membatja sedjarah kam pong Boekit Apit, jg penghoeloe beserta alim oelama, tjerdik pandai dikampong itoe memintak permohwaan terhadap Gemeente Fort de Kock, lansoeng tetoes kehadapan t. Voorzitter Gemeenteraad. tidak memakai limbago lagi, berdjangjang naik, bertanggo

toeroen. Dimanakah letaknja kesalaban ini? pada rang Koerai sendiri, atau pada wakil nja jg doedoeck dalam raden itoe, soember pelopor soeara raiat? Dikemoedian hari dja nganlah riwayat jg menjedihkan itoe mengoe langi lagi, mendjadi peringatan bagi rang Koerai oemoemnja, pedoman bagi kita oen toek menempoeh masa jang akan datang. jg bekal kita djalani.

Kita berpandak toelisan ini dengan men selipkan perkataan ini terlebih dahoeloe, boekannya penoelis mengemoekakan soeara dari salah satoe perkoempoelan, hanja seba gai andjoerao (sugestie) dari loearan seor rang poetra jg merasa berkewadajiban terha dap Koerai - siapakah dari pada perkoem poelan2 jg mengabdikan Koerai madjoe, mendjadi promotornja, mentjapai Pertjapan Koerai Limo Djong, diantara injik2 Pa lo kita jg berlimo dengan Koerairaadnja di bantoe oleh pelbagai Bestuurs perkoempoe lanPOK QSK, dan dsl. disertai poela oleh orang Djambak jg tigo hindoe. Perkoempoe lan orang Pisang enz. enz.

Kita do'akan moga2 makboel . . . me noedjoe Koerai madjoe.

telah berobat dalam tahun 1939 ke Padang:

1. Ratna dari Biroego, meninggal doenta di Padang.
2. Malan dari Aoe Tadjoeangkang.
3. Adjam gl. . . . Mandiangin.
4. Doea orang anak Adjam diatas Mandiangin (mati di Padang).
5. Hasan Basri anak Hitam Biroego.
6. Boedjang anak Datoek Toedoeng Poetib Tabek Toehoer.
7. Anak Pakih Kajo, soekoe Koro di Manggih, kemenakan dari Dr. R. Mangkoeto, Hadji Said Manggih.
8. Saidi Pakih soekoe Koro Tigo Boleh.
9. Joesoef Djambak adik St. Menan Atas Goegoek Pandjang.
10. Datoek Padoeka Alam Tandjoeng Goeroen Pandjang.
11. Anak Soetan Diareh Tarok (Meninggal di Padang).
12. Kaman Soetan Sati Sikoembang Kamp. Poelasan.
13. Boerban St. Radja Emas Pisang Aoe Tadjoeangkang.
14. Boenda toeankoe Madjolelo Poehoen Biroego.
15. Chairoe'ddin anak Datoek Pado Basa Banto Laweh.
16. Darwin anak Soetan Sati Sikoembang Goegoek Pandjang.
17. Mahmoe'd St. Maradjo Goegoek Boelek
18. Bahar Soemoer Tigo Baleh.

Sebenarnya sebagian dari orang2 kita jg datang berobat ke Padang ini, kebanyakan kami tahoerja, babasa orang2 itoe telah berada di rumah sakit sadja, kadang2 telah meninggal sadja dan ada kalanja telah meninggal sadja dihimbaukan oleh orang roemah sakit kepada kami.

Sebagai oesaha dan kewadjan kami, ke ijadian jang seperti ini, adalah mengetje wakan kami dan adalah membawa nama kongsi kita kepada nama jang tidak elok bagi oemoem di Padang, pada hal bagi orang kita tidak asing lagi nama K.K.L.D. dan ke kampoeng telah poela kami memberi tahoe kan kepada tiap2 Injik Kepala negeri kita di Koerai 5 djong begitoepon kepada

tiap2 sidang Djoem'at soepaja kalau ada orang2 kita jang berobat ke Padang, seboleh bolehnja akan memberitahoekan kepada kami, jang mana roepanja permintaan kami itoe sebagian orang2 kita beloem memperhatikan nja.

Oentoek masa depan hal ini akan dapat kiranja kita memakloeminja dan diminta soepaja bal ini dikabarkan kepada orang2 jang akan berobat keroemah sakit di Padang, se boleh2nja beritahoekanlah kami, soepaja dapat kami lihat2 dan djanganlah, setelah mati sadja kami tahoenja.

Jang telah kami alami djoega, kalaulah toemboeh kemalangan (kematian) orang2 kita jang berobat di rumah sakit itoe, setelaah kami oeroes dari awal sampai achir dengan selamat, jang mana orang kita jg dari kampoeng itoe tahoe diberes sadja. Kalau boleh permintaan kami, keperloean bagi si mati jg akan dibawanja kekeboer, tegasnja kafan dan kapas setjoekoepnja, hen dakkah dipikoel o'e'i warisnja djanganlah dipikoelkan poela kepada kami. Dan kalau sekiranja toemboeh dikampoeng, tentoelah tak air talang dipantjoeng, tak emas boengkal diasah, tetapi kalau kedjadian di Padang, apakah sebabnja maka dilepaskan sadja kepada kami?

Bagaimana soesahnja kami di Padang mengoempoeikan oean oentoek keperloean bagi kita bersama jang dari kampoeng, teroetama tentang kematian, tidak dapat dikami mentjeriterakan disini, karena kebanyakan kami, mengekas baroe makan, makloemlah dinegeri orang.

Tentang peadam pekoehoeran kita di Goeng Padang, jang boleh dikatakan telah hampir penoeh poela, jang mana sebagian besar pekoehoeran itoe diisi oleh orang orang kita jang berobat ke Padang, disini tidaklah salahnja dan tidaklah akan maloe kami rasanja, meandjoerkan meminta dengan hormat kepada ninik mamak kami, engkoe kepala2 negeri, Engkoe Kali (sidang Djoem'at) di Koerai 5 djong akan dapat kiranja menjokong kami, mengichtarkan, berderma atau berwakaf boeat pembeli peadam pekoeh

Chabar girang dari Sawah Loento

P.K.S. [perkoempoelan Koeraf Sawahloento soedah berdir].

*Semangat „Koeraf“ di Sawahloento tidak mati
tetapi hidoep . . . ! !*

Dari salah seorang collega kita di Sawahloento, jg tiada mae namanja ditemoemkan, kita menerima soetoe berita jg menggirangkan, dalam mana ada diterangkan, bahwa pada hari Minggoe tanggal 11 Februari '40 dengan bertempat ditroemahnja engkoe Dr. Boengsoe soedah dilangsoengkan pertemoean antara orang Koeraf jg berada di Sawahloento. Oediod dan maksoed pertemoean itoe, tidak lain hanjalab akan mentjari kata permoepakatan tentang keadaan orang Koeraf di Sawahloento, agar dapat hendaknja sakabek bak siri, sedantjng bak besi, satoekoe bak pahat, barek sapikoel, ringan sedjendjeng, pergi setampoech, poelang sebondong.

Roepanja pertemoean ini, jg dimoelal semendjak poekoel 10 pagi dan berachir kira2 pk. satoe, telah memboeahkan hasil jg menjenangkan dan segala jg hadir telah sepatat mendirikan seboeah perkoempoelan jg diberi nama „Perkoempoelan Koeraf Sawahloento“ (P.K.S.) jang beroejjoed akan bertolong2an sesama

boeran jg baroe, dan kalau tidak dari kini kami perma'loemkan, tentoe akan terpaksa nanti kita membeli pekoeboeran dengan harga mahal bagi jg mati itoe, atau terpaksa dibawa poelang.

Sebab itoe hal ini akan mendjadi perhatianlah bagi kita seoemoemnja, serta akan mendapat pertimbangan dan sokongan ber sama.

Kepada beliau engkoe Hadji Siddik dan Hadji Danie kali Biroego dan Goegoek Pandjang telah djoega kami bajangkan atau tje riterakan maksoed kami jg terseboet diatas

Atas nama Pengoeroes K.K.L.D. / V.S.K.

Padang

Z. St. Madjolelo

lidnja dalam kesoesahan dan kesempitan serta seja sekata, keboekit sama mendaki, ke loerah sama menoeroen.

Dalam pada itoe soedab dipilib sebagai badan pengerooes dari PKS. terdiri dari engkoe2 jang terseboet dibawah ini: *

- 1 e Aboesamah Dt. Boengsoe
- 2 e Dt. Radjo Malano
- 3 e Rasjad St. Mangedan
- 4 e Aboe Nawas St. Famenan
- 5 e Roestam St. Moedo
- 6 e Abullah St. Pandoeke
- 7 e BoeJoeng St. Soeleman
- 9 e Boeki St. Maradjo
- 9 e Ahip Kari Moehammad

Kita dari BK. toeroet mendo'akan moega: PKS, jg baroe sadja lahir kedoenia ini akan segar boegar, pandjang oemoernja, sam pai hendaknja jg ditjita2 oentoek kebaikan bersama, bagi Koeraf oemoemnja.

Dan kita harap poela tindakan orang Koeraf di Sawahloento ini, akan ditoeroeti poela oleh orang kita Koeraf ditempat2 lain.

Selamat boeat Sawahloentol

Hidoeplah PKS.

* Sajang dalam soesoenan pengoesces ini tiada diseboetkan djabatan beliau itoe masing2. Siapa Voorzitter, Secretaris, Commissaris dan lain2. Di harap sdr. jg memberi kabar ini. mengirrimkan beritanja sekali lagi pada kita.

Kepentingan persatoean

Sidang pematja jang terhormat !

Sidang pematja tentoe soedah djoega mema'loemi barang sedikitnja, bagaimana penting dan berjoenanja persatoean didalam laungan hidoep, oentoe mentjapai kedadjoean ditengah2 masjarakat. Karena dengan persatoean itoelah bertindak madjoenja satoe2 golongan oemmat, dari lembah atawa djoerang kemoendoeran, menoedjoe poentjak ke tinggian dan kemoeliaman. Djoega dengan rasa jang dibawa oleh bersatoe, segala oeroesan jang soelit dan roemit akan moentjoel menjadi oeroesan moedah dan biasa sadja. Begitoe poen dengan tenaga bersatoe, segala kerdja jang dirasa berat dan soesah oleh ang goeata dan pikiran satoe person, tak dapat tidak akan menjadi ringan adanja.

Kita pikirlah kepada BK. kita ini. Bisa kah dia mendjalani medja [toean2 pematja, kalau BK. ini tidak dibangoenkan oleh persatoean? Kalla, sekali tidak. Tetapi dengan sebab tergaboengnja VSK., dan dengan sebab kesoenggoehan mereka bekerdja dan beroesaha, oesaha jang dibangoen oleh rasa persatoean, dapatlah berdirinja satoe pers di negeri kita Koerai, sebagai hasil dan natidjah dari persatoean terseboet; hingga dengan perantaraan soerat kabere itoe dapat kita mengetahoeri barang kadarnja apa2 hal ihwal jg terdjadi disekelliling wathan kita Koerai.

Begitoe lah kebaikan natidjah dari persatoean, dengan pandangan setjara idjmal dan ringkas.

Dapat poela kita satoe tilikan dari jang demikian, jang bahwa persatoean itoe mehasihkan dan menimboelkan boeah pikiran jg baik dan ingatan jang waras, jang boleh diandjoerkan ketengah2 masjarakat oemoem. Sebagaimana soedah kentara didalam pepatah adat: Doedoeak basamo bala pang2, doedoeak soerang basam pik2. Boekannja doedoeak seorang sempit tempat jang dimaksoed, malah sempit dari hal boeah pikiran.

Maka dari karena itoe sama2 bergiatlah kita boeat memadjoekan dan menjokong per

satoean tanah air kita agar oesanja landjoet, hidoepnja soeboer ditengah2 masjarakat kita Koerai jang moelia.

Dari hal persatoean itoe boekan sadja bergoena dalam pergaoelan hidoep, malah didalam agama kita Islam soetji, agama jang menjadi soember kedadjoean, agama jang menjadi pokok dan pangkal keselamatan kita doenia dan achirat, poen persatoean itoe lebih2 ditoentoe. Dalilnja pirman llahi didalam kitab soetji alqorân.

| لَاتَنَا زَعُوا أَفْتَغْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ |

Toedjoeanja:

Djanganlah kamoe berbantah2 dan berpetjab belah djoega, maka dengan sebab perbantahanmoe itoe lemah kamoe dan habis kekoentanmoe.

Dzahirnja Allah melarang kita berbantah2, bathinnja menjoeroeh kita bersatoe, boepaja kekoentan tjoeboek dan sempoerna, boeat mehadang pergaoelan hidoep dan meamalkan segala oeroesan kemoeslihatan.

Sabda djoendjoengan kita Moehammad s.a.w.

[الجماعة رحمة والفرقة عذاب]

Maksoednja: Berkoempoel2 itoe mendatang kan rahmat, dan bertjerai berat itoe menjebakkan datangnja azab. Dengan sebab berkoempoel2 rahmat Allah akan hampir kepada kita, dan sebaliknja kapan kita berpetjab belah, tidak sepakat dan tidak bersatoe, di sanalah azab dan siksaan akan timboel.

Maka dengan ringkas dapatlah kita poetoeskan, bahwa persatoean itoe adalah roh jang maha penting, boeat melajari laetan hidoep, dan oentoe mentjapai pantal kedadjoean dan kesedjahteraan doenia wal achirah adanja. Maka berhoeboeng dengan me miktirkan kepentingan terseboet, teringat poelalah oleh kami sebahagian pemoeda2 Koerai jang masih dalam roengan pendidikan Thwalib School Parabek, boeat menggaboeng satoe persatoean atau perkoempoelan, jang

Keangkatan Leden Pl: Commissie

boeat onderafdeeling Oud Agam

(Menoeroet poatoesan Coll. van Gecomminteerder M. K. raad).

A. Leden Inl. bestuursambtenaren,

- 1 Abas gelar Datoek Madjo Eelo districts hoofd di Fort de Kock.
 - 2 Salim gelar Datoek Sipado Besar onder districtshoofd dari Tilatang.
- B Leden wakil2 dari Inl. gemeenten (w. Ke

pala2 Negeri).

- 1 Bilal gelar Datoek Madjo Indo Inl. ge meente hoofd dari Koto Selajan (Koerai) oentoe onderdistrict Boekit Tinggi. *
- 2 Naoema gelar Datoek Sinaro Inl. ge meente hoofd dari Batoe Pelano oentoe onderdistrict Sarik.
- 3 Marah gelar Datoek Malano Basa Inl. gemeente hoofd dari Soengai Landir, oentoe onderdistrict IV Koto
- 4 Abdoel Hakim gelar Datoek Radjo Se kampoeng Inl. gemeente hoofd dari Pasir Lawas oentoe onderdistrict Tilatang.
- 5 Mimik gelar Datoek Mangkoedoen Inl. gemeente hoofd dari Boengo Koto Toe oentoe onderdistrict Kamang Baso.
- 6 Zainoeddin gelar Datoek Padoeko Sari Inl. gemeente hoofd dari Simarasap oentoe onderdistrict Kamang Baso.
- 7 Tamin gelar Datoek Toemmat Inl. ge meente hoofd dari Boekit Betaboe oentoe onderdistrict IV Angkat Tilatang.

mana lid2nja terdiri dari pemoeda2 Koeral jang berada didalam roeangan pendidikan terseboet Demikian itoe soedah berlansoeng moelai boelan Januari '40. Persatoean nia na telah diberi bertitel dengan „KRISKOE“ atawa „Kesepakatan pelajar2 Islam Koeral“

Persatoean terseboet berasas Islam se mata2. dan sebahagian dari toedjoennja ia lah oentoe mentjari ketjerdasan dalam doe nia pergoealan. Bestuurnja adalah sebagai termaktoeb dibawah ini:

Voorzitter I Sa'dcellah Siddik Tarok

„ II Anwar Daed Sandjai.

Secretaris I Dahar Thalibiy Gr. Pandjang

„ ii Djanan Ahmad Tigo Baleh

Peninggmeester Sa'ad Ijas Tarok

Commissarisen:

Shabirin Sjardji Atas Ngarai

A. Meechter Tigo Baleh

Kabar Masjoer Koto Selajan

Sabirin Aoer Koening.

Disamping itoe karena menoeeroet pepa tah adat: Badjalan banantoea, ba bidoeak banankodoh, maka sebagai nan toeo atawa nankodoh kami dalam men djalakan persatoean kami itoe, ialah engkoe goeroe kami Labai Darwis di Mandiangin.

Sebagai penoetoe kami berharap soeng goeh kepada sidang pembatja jang terhormat, agar sama2 menadahkan tangan permintaan mohon kiranja Toehan mengaboelkan per mintaan kita; landjoetlah oestanja „KRISKOE“ soeboerlah hidoepnja, berdjasalah dia terba dap tanah air dan bangsanja Koeral soe moemnja, amin ja moedjibassalitin.

Wassalam

Darthi van Kriskoe

- C. Leden jg lain: [particulier]
- 1 Boerhan gelar Datoek Radjo Endah penghoeloe (Poetjoek Boelat) di Goe goek Pandjang (Koerai) dan gepension neerd opemer pada Kadaster oentoe onderdistrict Boekit Tinggi *
 - 2 Anwar gelar Soetan Saidi directeur Bank Nasional di Fort de Kock oentoe on derdistrict Sarik.
 - 3 Abdul Malik Moehammad gelar Kari Soetan goeroe agama di Balingka oentoe onderdistrict IV Koto.
 - 4 Abdoel Latif gelar Datoek Toemang goeng particulier di Koto Toe oentoe onderdistrict IV Koto.
 - 5 Zainal gelar Toenkoe nan Kajo goeroe di Soerau Koto Samik oentoe onder district Kamang Baso.
 - 6 Abdoel Rahman gelar Datoek Madjo n. Toe gepensionneerd klerk pada SS. oentoe onderdistrict Tilatang.
 - 7 Abdul Djabar gelar Soetan Saidi volks

Bagaimana memperbaiki hasil sawah?

Oleh: D. M. S.

Kita moatkan karangan ini, sebagai pepatah n.m. kita :
 „Tjalak2 ganti asah, menanti toekang beloem tiba, karena penoe
 lisnja boekanlah seorang ahli landbouw, hanja boeat perambah
 djalan sadja, soepaja segala Rang Koerai jg mahir dalam hal ini,
 bergiat poela akan menjadjikan boeah penanja kepada doensanak
 nja Rang Koerai. Karena soedah sekian lama kami menanti2 dan
 berharap, beloem djoega kami peroleh jg ditjita2 itoe.

Moga2 dengan tersemboelnja karangan toean D.M.S. ini, da
 patlah kita hendaknja nanti soembangan dari para penoelisnja jg
 ahli. Begitoe djoega tentang onderwijs, kesehatan, seloek beloek
 adat, agama dan sebagainja. Dengan djalan demikian pandji Koe
 rai akan berkibar teroes.

Red.

Tentangan hasil sawah2 kita di Koerai pada waktoe jg achir ini djaoeh lebih me
 njedihkan dari hasil 5 tahoen jg lampau. Ka
 lau hasil sawah dahoeloe 30 soempit oempa
 manja, maka pada tahoen2 jg achir ini te
 lah berkoerang mendjadi 18 soempit. bahkan
 ada poela jang berkoerang sampai 50^o/_o.
 Kesalahan ini adalah terletaknja pada kita
 djoega, jg ta h o e tetapi tidak maoe me
 ng eta h o e i.

Oleh sebab itoe marilah saja bentang
 kan sedikit, soepaja Rakjat Koerai bangoen,
 dan mengetahoei sebab2nja. Oentoek menge
 tahoei itoe, marilah kita kembali kepada be
 berapa tahoen jg silam.

onderwijzer di Koto Merapak oentoek
 onderdistrict Tilatang.

8. Amroellah gelar Toenkoe Pamoentjak
 Inl, onderwijzer pada Gouvernemens
 Schakelschool di Tandoeng Alam oen
 toek onderdistrict IV Angkat Tjandoeng.
9. Boejoeng gelar Pamoentjak nan Besar
 gepensioneerd schrijver pada Ombillmij
 nen di Biaro Gedang oentoek onderdis
 trict IV Angkat Tjandoeng.

* Sebagai diketahoei, engkoe Dt. Madjo Indo
 dan Dt. Radjo Endah kedoea beliau ini adalah se
 karang memegang tampoek pimpinan dalam ka
 langan V.S.G., sebagai Adviseur dan Voorzitter,
 Kita dari B.R. dengan ini toeroet meatoerkan
 selamat.

MED.

Dahoeloe orang Koerai mengerdjakan
 sawah betoel2 ada menoeroet theorie Land
 bouw.

- 1 Toeroen kesawah serentak.
- 2 Dikerdjakan dengan tenaga sendiri, ber
 tolong2an dengan ahli familie, kaoem ke
 rabat, sehingga pekerdjaan betoel2 sem
 poerna. Sesoadah membalik dibiarkan
 dahoeloe sampai seminggoe 2 sehing
 ga roempoet2nja mat betoel sam
 pai mendjadi poepoek Pada waktoe me
 makoek dan meloenjah, dikerdjakan sam
 pai2 tanah itoe hantjoer loemat.
- 3 Padi jang diambil boeat tampang, dibi
 ar kan dahoeloe tinggal disawah sampai se
 toea2nja benar, sehingga daoen padi itoe
 mersik.
- 4 Mengirik padi sama dengan pekerdjaan
 nomor doea, jaitoe bertolong2an. Orang
 jg mengirik padi bermaloe2an. takoet di
 a akan mendapat sindiran, bahwa iriknja
 tak sempoerna. Mengirai djerani sema
 ta2 sipangkalan semoea. Dia takoet padi
 nja akan terpelanting. Dia bekerdja he
 mat. Kalau kedapatan irik jg tak sem
 poerna, padi itoe diletjoetnja dengan
 tongkat, jang lain bersorak bahwa oelar
 ada disitoe. Dengan djalan demikian, sitoe
 kang irik maloe sadja, Kadang2 terpak
 sa meoelangnja. Oleh sebab itoe irik pa
 di sempoerna belaka adanja.

Sekianlah pekerdjaan orang dahoeloe, kalau kita ambil jg penting2 sadja.

Akan tetapi bagaimana halnya dengan orang sekarang mengerdjakan sawah. Bah! Soenggoeh2 menjedihkan. Hanja lekas soedah dengan berpangkoeh tangan sadja jg perloe. Segala2nja main oepah, jg mana semoe a berlawanan dengan pekerdjaan orang da hoeloe. Apa2 babajanja? Marilah saja terangkan,

1. Toeroen kesawah tidak serentak. Di Manggis padi soedah berperoe -berboeah-, di Tembok tengah bersiang, di Tengah Sawah sedang mengeringi, di Keboen Poelasan baroe selesai dari menanam dan di Sandjai orang sedang membajak Sawah.

Hal ini mengoerangkan hasil sawah, sebab padi itoe tidak serentak berboeah. Boeroeng2 pipit bersenang hati, lama me moengoe hasil. Lepas dari sini kesana, habis disana kestoe poela. Poen djoega jg empoenja sawah soedah terpaksa poela membobeat goelang2, tempat berdjaga2 disawab menghalau pipit.

2. Bertolong2an tak ada lagi sekarang. sia pa loe siapa goea, semoea makan oepah. Bagaimana pekerdjaan si toekang oepah. Ja, asal soedah, selesailah namanja, oepah diterima. Tjangkoelnja hanja setengah djengkal. Dipakoek pagi, diloenjah tengah hari, ditanam petang. Wahai !! Dalam sehari sadja soedah mengerdjakan sawah. Soedah sadja nanti padi itoe di siang dia soedah koening. Oeratnya terpempam, karena tjangkoelnja hanja setengah djengkal. Dikatakan djoega padi itoe sakit, diminta obatnja kian kemari. Kalau sekiranya diselidiki dalam2, nistjaja orang jg memintakan obat padi itoe, kalau tidak akan kafir hoekoemnja. sekoe rang2nja moenafik. Makloemlah, beroesaha tidak hanja berserah sadja kepada takdir. Dalam hal ini penoelis bermohon soenggoeh kepada para Alim Oela

ma Koera!, soepaja dibentangkan poela, bagaimana hoekoemnja orang jg bak kian- .

3. Padi jang diambil tampang moesin kini, zaman modern namanja, hanja dari dalam kapoek -loemboeng- sadja, Takperdoeli, entah toea entah beloem. Hanja jg perloe lekas soedah. Kalau telah selesai, habis perkara, Biarpoen padi itoe koening dan -kerdil reke- nanti, mintakan sadja obat.

4. Mengirik dioepahkan sadja, soepaja enteng kerdja. Biar terpelanting, biar setengah diiriknya, tak ambil poesing. Kalau padi soedah tiba diroemah, habis perkara. Kalau koerang dari jg biasa, itoe namanja dipindjam orang boentjan.

Wahai! Soenggoeh piloe hati kita mengingatkan pekerdjaan orang kini tentang mengoesahkan sawah, jg katanja mereka soedah madjoe, tak maoe lagi memegang tjangkoel disawab.

Oleh sebabitoe saja berseroe kepada Rakjat Koera! semoeania, marilah kita berbalik ke zaman lama, soepaja hasil sawah bertambah2. Dalam pada itoe alangkah baiknja, kalau e.e. Kepala Negeri, mengeraskan soepaja toeroen kesawah serentak dan mengambil tindakan soepaja djangan main oepah djoega, hanja sebaliknya, bertolong2anlah kita semoea.

Tidak sadja hal ini membaikkkan hasil sawah, bahkan kepada pergaoelanpoen membaikkkan djoega, djelang mendjelang antara kita sekaoem kerabat.

Sehingga inilah hanja baroe jg dapat saja kemoekakan, moedah2an diboeelan moeka, kalau oemoer sama pandjang, akan saja terangkan poela dari hal ternak di Koerainan 5 djong, Itoepoen, kalau boeah pena dari alinja beloem kita perdapat.

Menjahoeng

Porak-peranda boeloe ajam
 Gemeretoe-k-gemerintjing boenji tadjit
 Sorak-sorai kokok ajam
 Digelanggang jang Maha Sati
 Segala djoeara datang kesana
 Melibat kinantan berpetah lidah
 Berkokok menjampai pati kata
 „Berbalig“ menindjau toedjoe dan arah

Doea moesim gelanggang ramai
 Doesoen teratak dipenoehi sorak
 Ra'jat selaloe aman damai
 Didalam lingkoengan adat bersasak [1]

Banjak daerah ditanah seberang
 Memadjoekan voorstel berterang-terang
 Agar dapat meramaikan gelanggang.
 Diiboe kota s'orang s'orang

Wahai „Koera“, kemala goesti
 Pebila masanja kamoe dapati
 Anakmoe masoke kemedan sati
 Goena mengokokkan kata hati?

[1] berpagar adat.

Sajoeman

Sebeloem fadjar kala menjingsing
 Rangkaian kata soedah 'koe tjari
 Hendak bersatoe padoe berbimbing
 Mejoedjoe ranah bagja sakti

Tapi oh! lboe penaka ratoe
 Hasad dan dengki sedang meradja
 Hingga dakoe balik kehoeloe
 Ta' ingat tapian indah berbangsa.

Roepa kata 'alam boeana
 Laksana goeroe bagi 'Oekala
 Dalam masjarakat lebih oetama
 Membangoenkan dakoe dalam terlana
 Memoetar haloean'noedjoe bah'gia
 Ingatkan t'gama noesa dan bangsa.

Samsi Su'ady
 [Keriskoe]

Keloeah Kesah.

Loekisan Dagang Padang

Keloeahan djiwa kami tjantoemkan
 edalam B. K. kami njatakan
 epada Redactie mohon tempatkan
 Iranja di Koera! dapat perhatian

Kepada 'rang Koera! jang dikoetoe
 ami bermohon, djanganlah ta'djoe
 a'iban bersama hendak diraoetoe
 eselamatan kita ada termaktoe

Lima djorong, Koera! kami bersero
 ebib2 oelama, n. m. penghoelo
 agi tjerdik pandai serta kaeom ibo
 emparkan djaoeh sifat tjemboero

Dimenoengkan, sampai kami tertidoe
 ikenang, 'ng Koera! kan berkoeboe
 tsitoelah mata mendjadi kaboe
 ikatjau otak sampai hantjoe

Perkara koebroan jang djadi aza
 andam lah hampr penoeh tanda
 embeli jang lain menghendaki ema
 ikiran petjah, berasa tjema

Adoehai 'ng Koera! tolonglah banto
 dakanlah bersama Comite sato
 kan pembantoe kami, jang tertento
 gar kami, djangan berhati moeto

Dikami menanti dengan saba
 alam itoe kamipoen berichtia
 aparah hendaknja pengobat lapa
 jangan sampai dagang terlanta

Ajah boenda, ninik dan toe
 hli agama modern dan koen
 mbtenaar, saudagar jang bertok
 gar membantoe kami jang ses

Niat dan maksoed soepaja madjo
 inik m., oelama dan goeroe-goero
 egeri nan Lima, bermimbar sato
 azarkan menolong anak dan tjoetjo

Giat 'rang Koera! kami harapkan
 oena pembeli tanahperkoebroan
 anti poesaka pada kami sekalian
 embira kami tak terperikan

D a m

Sambil laloe

„B.K. djangan dianggap kerandjang sampah“.
-Vice Voorzitter VSK.-

Hari Ahad jg tanggalja soedah lampau Bung Soempit iseng2 pergi dengar pakoe dering Alg. leden VSK., nongkroog diba wab ketiak Bung Redacteur.

Wah, meriah nian sih. Telinga dje ngang2 mendengar orang bakoetjekak dengan segala roepa debat dan soal. hingga tam paknja engkoe Poorsiter awak kalimpasingan. Apalagi parkoedering sekali ini, sesoedah pajah tarek oerat leher, tenggorokan dapat disiram dengan kopi pahit eh, kopi manis, sedang sang peroet dapat ditangsel dengan lepat; sehingga galang2 jg tadinja hampir poela bikin protestmeeting dapaatlah diamankan.

Soedah tentoe B. Sumpit sendiri ta' poela maoe ketinggalan boeat soempel ta poenja lamboeng, hingga saking kekenjangan mata sendiri djadi terpidjam2 sampai parkoe dering berdjalan teroes . . .

Tetapi . . . dengan tiba2 seakan2 di sambar petir B. Sumpit djadi kaget setengah hidoep. Mata terbelalak, boeloe koe doek berdiri, sedang telinga mengipas2 ke panas (boekan lantaran minoem kopi) tetapi lantaran waktoe mendengar pembisjaraan dari jg terhormat toean Pise Poorsiter baroe, jg katanja memberi nasehat terhadap Boeng2 Redacteur BK., agar berhatimenoelis atau memoeatkan karangan2 dalam BK. djangan hendaknja berisi critiek2 jg pedas2 teroetama terhadap ninik mamak dan lain2.

„Djanganlah Redactie meanggap Berita Koeraal itoe seperti kerandjang sampah sadja dengan memoeat toelisan2 jg berisi critiek . . .“ kata toean Pise kita itoe seteroesnja.

Nasihati jg beroepa bombardement hebat dari toean Pise itoe dapat tangkisan meriam kaliber 32 1/2 c.m. jg djoega mempoe njai pelor wadja dari Bung2 Redacteur es. Kalau tadinja kepala Bung2 Redacteur BK. djadi pening menahan bombardeer dari toe

an P.se, sekarang toean Pise terpaksa me nahan pelor wadja dengan terhoejoeng2.

Nah, siapa kira itoe tidak meriah?

Advies dari Bung Sumpit: Kalau segala critiek2 jg dimoeat dalam BK. itoe hanja se bagai „s a m p a h“ jg tidak perloe dapat perhatian, lebih baik moelai dari sekarang moeat sadja toelisan2 jg lemak manis dengan lagoe lama nina bobok, dendang sajang, krontjong tumba, terang boelan esz. Segala titah patik djoendjoeng

Dan baroelab nanti B.K betoel2 sjoer dan boleh dianggap sebagai „kerandjang mang gis. jang boleh sadja disantap, ditelan me tab2. Kan enak, sih?.

Tetapi kalau Bung2 Redacteur berkebe ratan beroeat begini, sebab tak setoedjoe dengan kejakinannya, serta kemerdekaan poenja terkoengkoeng. nah lempar sadja itoe segala Redacteur B.K. keloear pintoe. Bes tuur V.S.K. roch berkoeasa besar boeat me angkat maopoen meonslag Redacteur B.K, ?

Diterima apa tidak advies Bung Sumpit ini, itoe terserah.

Nah selamat tidoer sampai njenjak.

Boelan moeka boleh ketemoe lagi dengan:

Bung Sumpit

Oetjapan Terima kasih

Kepada ee. Kepala Negeri dan Ninik Maknan Gadang Basa Batoeah serta alim oelama Tjerdik Pandai dalam negeri Koeraalan Limo Djorong, kami mengoetjapkan terima kasih jg tidak berhingga, karena telah melimpahkan kepertjajaan kepada kami sebagai mendjadi wakil rajat dalam Plaafselyk Commissie Minangkaburaad boeat onderaf deeling Oud Agam. Kami berdjandji akan menghargai kepertjajaan e. e. itoe,

Hormat kami jang terpili :

DT. RADJO ENDAH

DT. MADJO INDO

Koeraal. Februari 1940

Podjokan Sakti Alweer ampalen toean Pandaranin.

Soäl ampalen, alias main karoeak, adalah soal jang biasa dalam „djeroek nalis tik“ (maksoed K. J. journalistiek, coori. Lakinna tetapi setengah dari fada ora Koere, ada poelak bilang bakwa soal njang gede djoegak. dah , sehingga tra bole di biar leleosa. Dari kiri kooan. van siko dan sinan, from sianoe en sianoe en sinan, da tang antjaman. bihwa BK. akan distop, ka lau isinja masih pedas, asin dan pahit.

Ha . . . ha . . . ha . . . Loetjoe kali djang . . . , ngeooooong !!!

Apakah ertinja ini? Akan kembalikh ki ta kepada djanan poerbokolo alias middel eeuwen, waktoe mana banjak redaktioeren soerat chabar dibakar h'doep2. karena ta djam penanja ??? Nau , kalau kajak gini, harek songkir ad oah. Kuching tak kan waoe mendjadi redaktioer, kalau boeroek tak boleh ditjotjat, kalau salah tak boleh di betoelkan, tiba diperoet kompihkan, tiba di mata pitjingkan.

Wel, kalau bak nangka adjaknja, ada harapan Koerai akan moendoer honderd me ter dibelakang. kajak koeda parjoe, tidoer njenjak dibocaiakan BK.

Maar tetapi, soenggoehpoen begitoe antjaman kepada BK sekalipoen Kuching sen diri akan digari masoek perangkap bersamasami dengan redaksi, toch Kuching akan tetap pada pendirian, tak maoe digertak2 kajak anak koetik. Sebab pada telinga Kuching masih terngiang2 ketjek e. H, A, Danie. Bellau bilang: „Orang Koerai mesti ditjoebik soepaja mereka bangoen, dan bergiat tjari siapa njang tjoebit“.

Nau . . . , horek, sikonta, selamat kerdja, Kuching nanti akan beri gandja, soeara pers merdecha . . .

Voorstel Kuching

Sekarang s'cedah tahoen baroe, ja'ni ta boen Ompat feeloe. Oleh sebab itoe sego lo2nja mesri pelak baroe. Peseka, Oicha soedah menanam pengoeroes baroe. Bah!

Tentoe sadja Pa'jat Koerai menghendaki ha sil dari tenaga baroe itoe boekan? Baik, se karang mari Kuching kasi oendjoek satoe plan jang akan (batja: „mesti“ K. J.) diker djakan oleh Bestioer Peseka. Kalau ada ha silnja, Kuching nanti sediakan satoe bintang boeat Bestioer, teroetama bagi salah se orang Bestioer jang menganggap BK. itoe kerandjang sampah sadja ngeooooong! Sipak sintoeng tibo diawak, tra ferdoeli tiba diferoet.

Ehe . . . ! bintangnja tontoe, kajak mode Kcerai.

Apa plan itoe ??? Ini dia, tjoba dengar.

Di Padang sekarang, bahkan soedah se tahcen lebih agak hati Kuching, ada sebөө ah bang jang bernama „Spaarkas Minang“ Koenoen kabarnja Moehamadijah dan Per satoean Tionghoa Moeslim, masing2 telah dapat memindjam doea riboe dan satoe se tengah riboe pop.

Kalau orang bisa, mengapa kita tidak moengkin? Oleh sebab itoe Kuching kasi adpis sama Paseka, tjobak pindjam poela, dan dirikan sekolah dengan segera.

Wahai . . . , alangkah girangnja hati kami nak Koerai, kalau tjita2 int kesam palan, Kuching sendiri nanti bakar kemenjan sebesar toengkoe. Soepaja badan panas2 bak kian, geleng ekor sika sinan, pilin soengoet kiri kanan, bersorak-sorak diatas tampian.

Maar tetapi, bak katjek orang kini, ka lau porsitel Kuching tak didengari, pendek kata tak masoek hati, jah Ku ching akan serahkan djo:ga sebөөah bintang. Tapi djangan malah salah tampa, dong! Bintangnja hanja, „bintang tjeme-e“. Sekoerangnja ngeong malangking akan ter dengar dalam Podjok jang sangat saksi ini. Tatagoelalah, kok katatagoea, tasapo anggak, Kuching tak sato.

Saliit . . . tenaga baroe, tot kete moe lagi in de nomoer moeka.

Kuching Yantan.

Soeara pematja

Peristiwa jang diloear kesopanan

Pada hari Djoemaat jang lale kira2 poekoel 11 slang hari, telah terdjadi satoe hel jang menggemparkan orang kampoeng lpoeh negeri Mandiangin (Boekit Tinggi), kedjadian ini aja seagat berikoet.

Diseboeah roemah tinggal menompang doea orang soeami isteri dan seorang anak jang masih ketjil. Dibelakang roemah itoe ting gal seorang laki2 nama T.

Roepanja prempoean ini, telah saling mentjinta diloear tahoe soeaminja.

Demikianlah pada hari jang kira seboet kan diatas tadi, laki2 dan perempuan jang telah digoda api pertjintaan itoe telah memboeat perhoeboengan rahsia dida'am seboeah soerau dikampoeng itoe djoega. Perboeatan ini dilihat oleh salah seorang pendoedoek ini, lale mengadoekan kedjadian itoe kepada seorang Datoek jang mendjadi ketoea dari salah satoe perkoempoelan dikampoeng ini jang mana terces pergi ke soerau itoe. Setiba Datoek itoe disana orang kampoeng telah ramai dihalaman soerau itoe.

Pintoe tetoes disoeroeh boeka dan ma-

reka dibawa kekantoor K. N. dan diperiksaI perkara ini.

Sorenja Datoek itoe telah datang kekan toor K. N. meminta soepaja perkara ini ditjaboet kembali. Segala tindakan Datoek ini adalah diloear setahoe alim oelama dan penghoeloe2 jang lain dalam kampoeng terseboet. Perkara ini habis diperdamaikannja sa dja. Kita tidak mengerti apakab sebabnja Datoek itoe bertindak jang sedemikian?. Apakab barangkali sekal2 itoe kemenakannja atau bagaimana?. Mengapa kalau orang lain (orang dagang) berboeat demikian dikerojok (dipe poekoeli)?

Roepanja tindakan Datoek ini ialah sebagai pepatah tiba diperoet di kempiskan, tiba dimata dipitjingkan, hal ini harap diperhatikan oleh penghoeloe2 dan alim oelama lebih2 dalam kampoeng ini (Mandiangin), agar kedjadian ini seperti tidak beroelang oentoeok dimasa depan.

Orang Dagang

Ma'loemat Bestuur V S K.

Samboengan Alg. Leden Vergadering V.S.K.

17 Maart 1940

Bertempat di Bajai Adat KoeraI moelai pk. 9 pagi.

Oleh karena alg. leden vergadering ddo. 18 Februari '40 jl. kekoerangan waktoe, oentoeok membitjar kan agenda2: menrima oesoel dan rondvraag, maka oentoeok mentjoe koepi dan menocaskan kehendak2 oemoemja kita bersama, maka kami seteroesnja meng harap soenggoeh kehadapan segala pihak dan golongan Rang KoeraI mengoendjoengi sam boengan Alg. ledenvergad ring 18-2-40 itoe, jg mana diantaranja oesoel2 dan agenda2 jg kami terangkan dibawah ini:

- 1 D.L. afdeeling Vol:sschool dimatikan alias ditoeoetp
- 2 Hadjad VSK. kepada Studiefonds oentoeok poetra dan poetri KoeraI kesekolah Midd. School dan bersamaan dengan itoe, dan mengadakan begroetingnja
- 3 Dasar VSK. kepada semangat peladjar2 poetri dan poetra KoeraI
- 4 Menerima oesoel dari segala pihak Rang KoeraI
- 5 Dan lain2.

Besar sangat harapan kami kepada segenap Rang KoeraI jth. bahwa soedilah kiranja datang oentoeok menghadirinja, poen memberi soeatoe pemandangan oentoeok kebadjukan kita bersama, dengan demikian itoe berarti akan tjita2 KoeraI sedjati.

Ns. Het Bestuur VSK.

De Secretaris

Sj. St. Soeleman

NB. Poetoesan Bestuur vergadering ddo 24 djalari
25 Februari 40

Kroniek

Lahir

Pada boelan Januari '40 jang laloe telah lahir di Palembang seorang anak perempuan an dari Rohana, soekoe Pisang Biroego - is teri engkoe Ahmad Chatib, Mantri Ka daster di Palembang.

Pada hari Raboe 31 Januari '40, seorang anak perempuan si Manis soekoe Koto di Manggis isteri dari e. Noe'man Burhany gelar Toeanke Bagindo Onderwijzer Moe-hammadiah B. Tinggi dengan selamat serta dinamai Jusra.

Pada 29 - 30 Januari 40 seorang anak perempuan dari si Djoebai soekoe Pisang di Tengah Sawah, isteri dari Pk. Madjolabih, kemenakan dari e. Dt. Tanah Basa.

Pada 26 Januari '40 seorang anak laki2 dari Rohani Koto Manggis, isteri dari Malin Soetan di Taloe.

Pada hari Sabtoe 27 Januari '40 seorang anak perempuan dari Zabadar isteri dari e. St. Moentjak Poliklinik Pasarfonds Fdk. Tetapi sajang anak itoe pada hari Kamis 8 Februari telah berpoelan, kembali ke Rahmatoellah.

Pada 13 Januari '40 seorang anak laki2 dari Noersiah isteri dari e. R. St. Moedo Ambachtsman b'jd P.T.T. di Sawah Loento diberi bernama sekali dengan Rosman.

Pada 22 Janu. '40 seorang anak l.l. dari Salima isteri dari e St. Radjo Ameh di Atas Ngarai.

Kawin

Pada hari Ahad 11 Februari 1940 Noerila Goetji Pasar Teleng dengan Oedin St. Mangkoeto, Koto, Mandiangin.

Pada tanggal 21 Januari 1940 Rohani anak Rangkajo Boengsoe Simaboer kmd. e. Dt. Giat Ameh Biroego dengan St. Bagindo, Ujambak Panganak.

Pada hari Minggu 25 Februari '40 Ratna Koro Manggis anak e. H. A. Samah dengan T. St. Basa Pisang Boekt: Ambatjang b'chop: b/h. Boschwezen di L. Basoeng.

Meninggal

Toeo Agam soekoe Pisang Coeroen Pandjang 19 - 1 - '40 oemoer ± 100 th.

Pada hari Minggu ddo. 18 Februari '40 e. Dt. Jang Basa, Pisang Manggis. Pa tah toemboeh hilang berganti, gelar poesaka dilekatkan kepada e Daimi gelar Pakih Ba toeah oemoer kira-kira 25 taheon.

Pada hari Djoem'at ddo 23 Februari '40 Bagindo Saidi Pisang Aoer Koening, me ninggal dengan tiba-tiba dalam pekerdjaan.

Poetri Koerai ketanah seberang

Pada hari Djoem'at ddo. 9 Februari 1940 telah berangkat meninggalkan kampoeng halaman e. Sjafi'i Rasjidi bersama isteri beliau rangkajo Kamili Rasjidi menoejdjoe ke Djohor Baroe (Semenandjoeng), oentoek mendjadi goeroe agama disana. Sebagai diketaboei Rangkajo Kamili adalah seorang poetri Koerai jang tidak asing lagi dalam kalangan Agama, satoe2nja poetri Koerai lepasan Normal Islam Padang—.

Bahaya Darah

Petang Minggu malam Senen 25/26-2- '40 - Engkoe Dt. Madjo Indo Kepala Negeri Koto Selajan, telah dapat kerjelakaan waktoe hendak melakoekan pengoesoetan pada seboeah roemah diGanting, dalam mana ada tinggal seorang perempuan nama I.. se bab menoeeroet rapport jang beliau terima ada seseorang lelaki bernama R. berasal dari Soengai Poear jang boleh djadi hendak berlakoe serong, telah masoek kedalam roemah itoe. Kedatangan beliau (e. K. N. ini) oleh R. roepanja telah disamboet demikian roepa dengan pisau, menjabkakan e. K. N. beroleh loeka2 pada kedoea tangan beliau, sedang jang sebelah kanan agak parah djoega.

Kedjadian ini, sebentar itoe djoega di raportkan pada pihak politie, boeat mana e. Menteri velpolitie St. M. laloe melakoekan penangkapan terhadap R.

Beliau, K. N. pada malam itoe djoega dibawa keroemah sakit boeat diberi pertolongan docter,

Korban dari pekerdjaan, oentoek kemoes lihatan negeri.

Kita hanja maoe bertanja dimanakah letaknja ketjakapan doebalang K.N. ??.

Perempoean hamil ditandoek kerbau

Pada hari Sabtoe 24-2-'40, seorang perempuan bernama Ojok, soekoe Goetji di Panganak (Mandiangin) kemenakan Toean koe Radjo Basa isteri e. St. Tanbidjo, telah ditandoek oleh seekor kerbau (kepoenja

annja sendiri jang baroe dibelinja, hingga robek bahagian belakangnja menjabkan perloe minta pertolongan docter.

Oentoenglah Ojok jang sedang dalam hamil itoe tiada meroesakkan bagi kandoe ngannja.

Bereboet boeah doerian

Perang Selasa malam Rebo 27 28-2-40 telah terdjadi lagi perkelabian antara Amat gl. St. Bagindo dengan seorang pemoeda bernama Moenir dikampoeng Manggis (Kt. Selajan), dalam mana Amat gl. St. Bagindo disebabkan satoe poekoelan telah mendapat loeka pada keningnja dan perloe poela diba wa keroeamah sakit boeat diberi pertolongan.

Sebab2 ig djadi pangkal perselisihan, kabarnja ialah perkara mepereboetkan boeah doerian.

Persatoean Koerai 5 Djorong

Menoeroet kabar jg sampai kepada kita, di Koerai sekarang telah berdiri Persatoean Koerai 5 Djorong, jg di Voorzitteri oleh e. H. A. Danie. Kadli Negeri Goegoek Pandjang (ex Hoofdedacteur B. K.)

Rectificatie

Dalam artikel „Orang Djambak meroeme boeloe“ dl. B. K. ini halaman 7, baris ke 19 dari bawah ada terseboet ditjoba mehilang2kan artinja

Betoelnia begini . . . ditjoba mehilang2kan poe a k a n j a . artinja

Djadi kata „poesakanja“ ada keninggal an menzet. Harap dimaafkan.

Corr.

Penerimaan bantoean boeat C.P.M.A.S. Koto Selajan

Disini kami terangkan penerimaan lijst, sokongan dan bantoean dari engkoe2 jg dirantau:

1.	e. Dj. St. Pamoentjak Beheerder Pandhuisdienst TI, Dalam	f 2,08
2.	e. Haroen St. Bagindo BPPeladjoe	f 9,50
3.	e. Dt. Rangkojo Basa Poliklinik P. Pandjang	f 0,55
4.	e. Abbas St. Sati Condecteur A.S. S. Sigli	f 4,—
5.	e. Boestami St. Koelipah Medan	f 5,—
6.	e. Iskandar St. Sati Mentri B.W. Poelo Poendjoeng	f 10,—
7.	e. Sjahroeddin St. Saji Medan	f 2,25
8.	e. Soetan Bagindo Medan	f 3,92
9.	e. Tola St. Sampono Beirun Arjeh	f 2,—
10.	e. Siamsoeddin St. Mangkoeto Opzichter B. A. B. Tg. Enim	f 13,15
11.	e. Baheramsjah T.L.V.P. Tandjoeng Pinang	f 12,25
12.	e. Agoes St. Mantari Belawan-Medan	f 4,37
13.	e. A. D. Dt. Goenoeng Radjo Onderneeming Ophir (Talo)	f 6,21

Djoemlah f 75,28

Jang dipoengoet o'eh oetoesan-oetoesan keloear Minangkabau:

1.	e. M. Kari Mangkoeto	f 147,50	dalam 9 boelan bersih
2.	e. Mansoer Rasjidi	f 12,85s	dalam sedikit waktoe
3.	e. Iijas Kasim	f 6,08	dalam sedikit waktoe
4.	e. K. Kaharoeddin	f 15,—	dalam 1 1/2 boelan

Totaal f 181,43s

Maka dari itoe atas oesaha dan sokongan padoea e e. itoe kami atas nama C.P. M. A.S. membilang banjak terima kasih moedah-moedahan dapatlah mendjadi amal ba gi p. engkoe-engkoe serta dapat hidajah dan taufik dari Allah s.w. dan berbadan sehat dengan anak beranak dinegeri orang.

Dan kepada p. e. e. jang mengirinkan bantoean perantaraan oetoesan-oetoesan Comite jang terseboet itoe, kami atoerkan terima kasih moedah-moedahan Allah mem balasi dengan pahala jang berlipat ganda.

Djoega ada poela lijst2 jang kami kirimkan kepada p. e. e. jang dirantau sini, se soedah kami soesoel dengan soerat, tetapi beloem dapat balasan. Sekianlah kami atoer kan riboean terima kasi kepada persiapan pedoea e. e. dermawan.

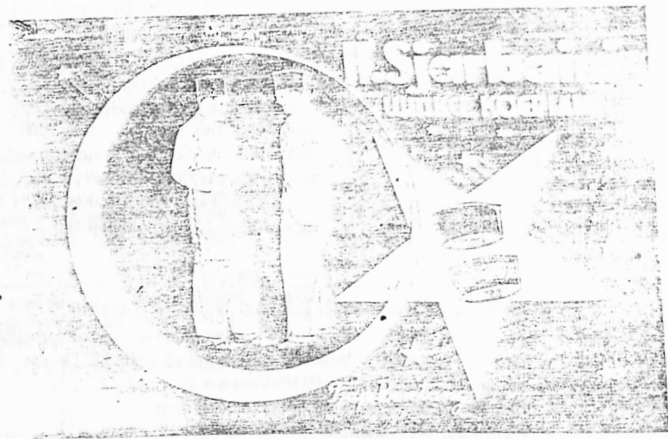
Wassalam kami C. P. M. A. S.

Voorzitter	Secretaris	Penningmeester
H. M. Kasim	D'am'an M.	A. Moenir M.

Saroe-saroe

eisaupui

W... P... I...



Jang telah populer disekeliling Boekit Tinggi
 Terkenalja oleh karena beres dat wai beaunama
 Menggaya dengan...
 Sjarbaini Pasar Loods
 Boekit Tinggi

BUFFET A.C.C.

Moeka Ajam gadang No 9

Beloemkah lagi toean-toean dan engkoel
 kenal dengan Buffet ACC? Datanglah
 mempersaksikan masakan jang enak, tempat
 nja jang kerseh negea, dengan pelajanna
 jang hormat. Pendjoelan terbilang dengan
 harga moerah.

Silakan datang. Menanti dengan hormat

Behoeber
 A. Dared

Agamscho Buffet

Rarangan

Moeka Cinema Theater Loods No. 8
 FORT DE KOCK

Saroe2nja orang Koeru jang beper
 pesahaan Afdeeling Buffet jang terke
 nal, karena banjaknja menjediakan ma
 kanaan jang digemari publik sekarang.
 Diharap toean-toean e. e. entjik-entjik
 soeka mengambil pertjoaban!

Memerangoe dengan hormat
 DE EIGENAAR